

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
GED	BERITA BUANA	8	27-06-2002

Status Gunung Merapi Masih “Waspada Merapi”

Yogyakarta, Buana

Status aktivitas Gunung Merapi, masih dinyatakan Waspada Merapi, namun warga masyarakat lokal di wilayah itu diminta tetap waspada, karena sewaktu-waktu aktivitas gunung tersebut bisa mengalami peningkatan.

“Kendati status aktivitas Gunung Merapi masih dinyatakan Waspada Merapi, namun sewaktu-waktu bisa meningkat menjadi Siaga Merapi dan naik lagi menjadi Awam Merapi, sehingga warga masyarakat lokal daerah setempat diminta tetap waspada,” kata Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian (BPPTK) Yogyakarta, Dr. Ratdo-

mopurbo, kepada *Antara*, Rabu.

Menurut dia, warga masyarakat lokal daerah setempat yang harus lebih mewaspadaai terhadap aktivitas Gunung Merapi adalah terutama para penambang material yang biasa melakukan penambangan di Kali Sat, Lamat, Senowo dan Bebeng.

Selama seminggu sejak Senin (17/6), secara umum keadaan asap solfatara di puncak Gunung Merapi berwarna putih tipis dan bertekanan lemah dengan ketinggian luncuran mencapai 400 meter dari puncak gunung tersebut. Cuaca di puncak Gunung Merapi pada malam hari hingga pagi hari cerah, namun pada siang hari sampai sore hari berkabut atau

mendung.

“Kendati pada periode sama tidak terjadi guguran awan panas, namun kini setidaknya terjadi guguran lava pijar sebanyak 65 kali, yang luncurannya mengarah ke hulu Kali Sat, Lamat dan Senowo dengan jarak luncur mencapai 2,5 kilometer dari puncak gunung ini,” katanya.

Ia mengatakan, dengan kondisi dan situasi aktivitas Gunung Merapi seperti itu, maka para pendaki dan masyarakat lokal daerah setempat, disarankan untuk tidak naik ke gunung ini dari arah barat hingga mencapai daerah Klatakan, mengingat guguran lava pijar bisa mencapai lokasi tersebut. □ Ant